



Optimisme Artificial Intelligence China Mendorong Penguatan Pasar Saham Asia

Global

Pasar saham Amerika Serikat menguat didorong oleh kenaikan saham teknologi, meskipun data inflasi yang tinggi dan pengumuman tarif tambahan. S&P 500 melemah 0,01%, sementara Nasdaq menguat 0,38%, dan imbal hasil UST tenor 10 tahun turun 5 bps menjadi 4,48%. Trump berencana mengumumkan tarif pada kendaraan, sementara tarif balasan terhadap mitra dagang AS akan berlaku paling cepat pada April. Penjualan ritel AS (Januari) turun -0,9% MoM (vs. Desember +0,7%), mengindikasikan konsumen mengurangi pengeluaran setelah berbelanja di akhir tahun 2024. Hasil data tersebut juga dipengaruhi oleh cuaca musim dingin yang buruk dan kebakaran hutan. Pasar saham Asia naik seiring berlanjutnya rally saham teknologi China, sinyal penundaan tarif AS juga mengangkat sentimen positif. MSCI Asia Pacific naik 0,90%. CSI 300 China menguat 0,87% dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 3,69% sebab meningkatnya optimisme pasar terkait kemampuan China dalam AI. Nikkei Jepang melemah 0,79% sebab mata uang Yen menguat tipis.

Domestik

Pasar saham Indonesia ditutup menguat pada akhir perdagangan pekan lalu, IHSG naik sebesar 0,38% ke level 6.638,46. Hampir seluruh sektor menguat, dipimpin oleh kenaikan pada sektor *transportation*. Investor asing catat penjualan bersih senilai IDR 585,31 miliar dalam pasar saham. Mata uang Rupiah turut ditutup menguat 0,67% ke level IDR 16.251 per Dolar AS seiring pelemahan indeks Dolar. Dalam pasar obligasi, indeks obligasi naik sebesar 0,30% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun sebesar 7 bps ke level 6,77%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&S UK.

Parameter Utama

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6,638.46	0.38	-4.57	-6.24	-7.92
LQ45 Index	772.41	0.35	-3.60	-6.56	-21.83
IDX80 Index	112.47	0.75	-4.35	-6.61	-14.76
Jakarta Islamic Index	446.20	1.57	-4.93	-7.88	-13.62
IDX ESG Leaders Index	143.42	0.19	-1.39	-2.46	-6.53
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	391.64	0.30	2.71	2.09	6.22
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2,690.05	0.00	11.60	8.29	28.72
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2,301.40	0.45	4.87	2.49	9.27
Oil (USD/bbl)	74.74	-0.59	-6.48	0.13	-8.41
Gold (USD/OZ)	2,883.60	-0.87	7.50	9.19	44.88
DXY Index	106.71	-0.56	-2.35	-1.64	1.90
USD/IDR	16,251.00	-0.67	-0.12	0.74	4.15

Imbal Hasil Obligasi

	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6.57	-6	-58	-146	6
IDR 10Y Govt Bond Yield	6.77	-7	-51	-123	13
USD 5Y Govt Bond Yield	5.05	-6	-38	-123	16
USD 10Y Govt Bond Yield	6.77	-7	-51	-123	13
10Y UST Yield	4.48	-5	-32	-109	22

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
20-Feb	AS - Initial Jobless Claims (15 Feb)	215k	213k
21-Feb	AS - S&P Global US Manufacturing PMI (Feb)	51.20	51.20
17-Feb	ID - Imports YoY (Jan)	9.94%	11.07%
17-Feb	ID - Exports YoY (Jan)	7.40%	4.78%
19-Feb	ID - BI Rate (Feb)	5.75%	5.75%

Produk Reksa Dana

Saham	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1,410.86	0.20	-3.21	-7.36	-10.75
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1,171.33	0.35	-4.53	-7.29	-13.76
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	870.26	0.13	-1.72	-3.15	-13.53
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0.64	-0.08	9.63	3.53	7.68
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0.95	0.03	3.30	0.60	0.70
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1,655.38	0.35	3.19	2.18	4.78
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1,607.69	0.13	1.80	1.73	3.16
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1,756.75	0.33	2.87	1.96	3.64
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1,496.37	0.19	1.43	1.00	4.22
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0.97	0.20	1.41	0.91	1.74
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1,687.63	0.01	0.42	0.65	3.88
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1,171.07	0.01	0.05	0.22	2.97

Data per 14 Februari 2025

*NAB menggunakan data per 13 Februari 2025

Sumber: Bloomberg